

Keefektifan Piktogram pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung

Windu Patria Hutama¹, Mulyanto Widodo², Endang Ikhtiarti³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

Surel: windupatria03@gmail.com, Telp: +6282177069253

Abstract: L'efficacité du pictogramme sur la compétence de la production écrite des élèves de la classe XI de SMA N 16 Bandarlampung

Cette recherche vise à connaître la compétence de la production écrite des élèves de français par le pictogramme et les mots carrés, et la comparaison des résultats d'apprentissage des élèves après avoir utilisé les deux medias. Cette recherche utilise la méthode expérimentale. La population de cette recherche est 64 élèves : 32 élèves de XI IPS 1 comme classe d'expérience et 32 élèves de XI IPS 2 comme classe de contrôle. Les résultats de cette recherche indiquent que le score de *pre-test* est 56 et le score de *post-test* est 71. La compétence de la production écrite des élèves augmente 15 points. Cela est montré par les résultats du N-gain 0,5 et t_{compte} 1,735 qui est consulté avec la valeur de t_{table} 1,698 avec la signification 0,05, donc la valeur t_{compte} est supérieur à celle de t_{table} . Cela indique qu'il y a une différence dans les résultats d'apprentissage entre la classe d'expérience et la classe de contrôle. En conclusion, le pictogramme est plus efficace que les mots carrés comme media pour augmenter la compétence de la production écrite du français des élèves.

Mots clés: la compétence d'écrire, les médias pictogrammes, les médias mot care

Abstrak: Keefektifan Piktogram pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI SMAN 16 Bandarlampung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Prancis melalui pictogram dan *word square* serta perbandingan hasil belajar siswa setelah menggunakan kedua media tersebut. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa, 32 siswa XI IPS 1 menempati kelas eksperimen dan 32 siswa XI IPS 2 menempati kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-test* 56, dan *post-test* 71. Kemampuan menulis siswa meningkat sebesar 15 poin. Hal itu dibuktikan dengan hasil rata-rata N-gain 0,5 dan t_{hitung} sebesar 1,735 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,698 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulannya pictogram lebih efektif daripada *word square* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

Kata kunci: keterampilan menulis, media pictogram, media *word square*

PENDAHULUAN

Bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris yang sudah banyak digunakan oleh lebih dari separuh penduduk dunia. Bahasa tersebut berperan sebagai bahasa pengetahuan, teknologi dan seni. Bahasa ini dapat menjadi alat komunikasi untuk mencapai tujuan ekonomi, perdagangan, hubungan antar bangsa, sosial budaya dan pendidikan. Tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia berdasarkan Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2006 oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

Depdiknas (2003:1) bahasa Prancis merupakan alat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan. Berkomunikasi dalam bahasa tersebut adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Prancis terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum dan pekerjaan untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*). Menurut Marahamin (1994:33) menulis adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu

benda, tempat, suasana, atau keadaan sehingga keterampilan menulis adalah salah satu dari keempat keterampilan yang memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa asing khususnya dalam hal ini adalah bahasa Prancis.

Mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung mengacu pada kurikulum 2013. Di SMAN 16 Bandar Lampung mata pelajaran bahasa Prancis mulai dipelajari siswa pada kelas X. Mempelajari bahasa Prancis perlu beberapa pendekatan supaya bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, seorang guru bahasa Prancis dituntut profesional dan kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Prancis agar menarik dan menyenangkan khususnya pada keterampilan menulis salah satunya dengan menyampaikan materi melalui media yang tepat.

Seperti yang diungkapkan oleh Komaidi (2007:12-13) bahwa salah satu manfaat menulis adalah melatih dalam menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Melalui menulis diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya, meningkatkan prestasi belajar dan merangsang perkembangan intelektual

Dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, yaitu keterampilan menulis bahasa Prancis pada peserta didik, telah dikembangkan media pembelajaran sedemikian rupa dalam proses belajar mengajar oleh para pendidik. Media pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari proses pembelajaran.

Arsyad (2006:4-5) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, *video recorder*, film, foto, gambar, televisi, dan komputer.

Penerapan media pembelajaran yang kurang bervariasi menjadikan hasil yang didapat tidak maksimal bahkan dalam proses pembelajaran tersebut dapat mengakibatkan peserta didik bosan dan jemu. Rendahnya keterampilan menulis selain disebabkan oleh faktor siswa juga faktor guru. Faktor dari guru misalnya, dalam kegiatan belajar mengajar guru menyampaikan materi secara konvensional dengan metode ceramah baik terhadap siswa kelas X maupun kelas XI IPA maupun IPS.

Guru bahasa Prancis dituntut profesional dan kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Prancis agar menarik dan menyenangkan khususnya pada keterampilan menulis salah satunya dengan menyampaikan materi melalui media pembelajaran yang tepat. Salah satu media untuk keterampilan menulis bahasa Prancis adalah media piktogram. Piktogram adalah suatu ideogram yang menyampaikan suatu makna melalui penampakan gambar yang meniru keadaan fisik objek yang sebenarnya. Tanda atau gambar yang termasuk piktogram disebut piktograf. Contoh suatu piktograf meliputi gambar-gambar kuno dan lukisan prasejarah yang ditemukan dalam dinding gua. Piktograf juga digunakan dalam menulis dan sistem grafis. Melalui media ini siswa akan dirangsang melalui gambar piktogram tentang kosakata yang

bertujuan untuk menuliskan kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah, (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan media piktogram dan siswa yang diajar dengan media *word square*? dan (2) Apakah media piktogram lebih efektif digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis daripada media *word square*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

(1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menguasai kosakata pada keterampilan menulis bahasa Prancis (2) Untuk mengetahui keefektifan media piktogram dalam penguasaan kosakata pada keterampilan menulis.

Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana & Rivai (2002:2), (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

(4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, memerankan, dan lain-lain.

Media Piktogram

Menurut Harimurti (2001:174), piktogram merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Piktogram adalah aksara berupa gambar untuk mengungkapkan amanat tertentu; misalnya tanda lalu lintas.

Media Word Square

Menurut Wurianingrum (2007:16), mengungkapkan bahwa *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini tidak diperlukan metode dalam penentuan sampel karena sampel dalam penelitian ini adalah total dari kelas XI IPS 1 dan total dari kelas XI IPS 2, sehingga diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Maret sampai April. di SMAN 16 Bandar Lampung yang berada di Jl. Darussalam, Bukit

Bilabong Jaya, Susunan Baru, Langka Pura, Bandar Lampung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berarti semua hal yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik. Menurut Wimeta (2018:3) metode penelitian kuantitatif juga memiliki ciri khusus yang melekat seperti variabel dan hipotesis, aspek penjelasan dan kesalahan potensial.

Menurut Soeharto (1993:82), metode eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta menggunakan adanya kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *Pre-Test and Post-Test Control Group Design*. Menurut Arikunto (2010:124) desain penelitian ini digambarkan dalam model tabel sebagai berikut.

O₁ X O₂ O₁ -- O₂

Keterangan :

O₁: Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan atau treatment dengan menggunakan media piktogram dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI (kelas eksperimen)

-- Tidak diberikan perlakuan atau *treatment* dengan media piktogram pada pembelajaran bahasa Prancis siswa kelas XI (kelas kontrol)

O2: Tes akhir (*post-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan atau tidak.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelompok yang menjadi kelompok eksperimen. Perlakuan pada satu kelompok setelah dilakukan *pre-test*. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan media piktogram dalam pembelajaran menulis.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan tes untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Arikunto (2012:67), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Prancis yang berbentuk tulisan untuk mengukur keterampilan menulis siswa.

Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) yang bertujuan mengukur kemampuan awal menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung dan sesudah pemberian perlakuan (*post-test*) yang bertujuan mengukur hasil akhir kemampuan menulis bahasa Prancis.

Prosedur

Adapun prosedur penelitian adalah (1) Tahap perencanaan, tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen yaitu persiapan instrumen, RPP, serta persiapan materi atau bahan ajar;

(2) Tahap pelaksanaan, tahap *pre-test* diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung sebelum diberikan perlakuan. Tahap *post-test* diberikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran piktogram pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI di SMAN 16 Bandar Lampung setelah diberikan perlakuan; (3) Tahap akhir, data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen untuk selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis dengan perhitungan secara statistik yaitu Uji (Gain), Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t, Uji Hipotesis Statistik dibantu program SPSS 16.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa kelas XI yang diajar dengan menggunakan media piktogram dan siswa yang diajar menggunakan buku teks di SMAN 16 Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan media piktogram untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XI di SMAN 16 Bandar Lampung. Adapun deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut. Pada kegiatan *pre-test* kelas eksperimen diadakan dalam bentuk praktik tes menulis bahasa Prancis. Praktik kegiatan tes menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dilakukan secara individu. Kesulitan yang dialami oleh kelas eksperimen yang

paling menonjol terletak pada penguasaan kosakata.

Berikut adalah data *pre-test* kemampuan menulis bahasa Prancis kelas XI IPS 1 SMANegeri 16 Bandarlampung tertuang dalam tabel berikut ini

Tabel 1. Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

<i>X</i>	<i>Fi</i>	<i>Persentase (%)</i>
45-47	5	15 %
48-50	4	12 %
51-53	0	0 %
54-56	9	28 %
57-59	0	0 %
60-62	6	18 %
63-65	8	25 %
Jumlah	32	100%
	56	

Setelah diadakan kegiatan *pre-test*, diperoleh hasil skor para siswa. Skor rerata nilai tes menulis bahasa Prancis pada siswa kelompok eksperimen sebesar 56.

Tabel 2. Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol

<i>X</i>	<i>Fi</i>	<i>Persentase (%)</i>
40-43	2	6 %
44-47	3	9 %
48-51	7	22 %
52-55	10	31 %
56-59	0	0 %
60-63	5	16 %
64-67	5	16 %
Jumlah	32	100%
	56	

Setelah diadakan kegiatan *pre-test*, diperoleh hasil skor para siswa. Skor rerata nilai tes menulis bahasa Prancis pada siswa kelompok eksperimen sebesar 54. Setelah mendapatkan hasil tersebut, peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dengan menerapkan media pembelajaran piktogram pada kegiatan pembelajaran menulis.

Pada kelompok eksperimen siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media piktogram. Dalam pembelajaran ini, siswa bisa menemukan kosakata dari gambar piktogram sehingga siswa dapat menulis bahasa Prancis dengan baik dan benar.

Setelah dilakukan proses pembelajaran untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis mengalami peningkatan. Berikut adalah data *post-test* kemampuan menulis bahasa Prancis kelas XI IPS 1 SMAN 16 Bandar Lampung tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

<i>X</i>	<i>Fi</i>	<i>Persenntase (%)</i>
60-63	4	12 %
67-69	6	19 %
70-72	7	22 %
73-75	9	28 %
76-78	0	0 %
79-81	4	12 %
82-84	2	6 %
Jumlah	32	100%
	71	

Nilai rata-rata untuk kemampuan menulis kelompok eksperimen setelah *pre-test* adalah 56 dan meningkat menjadi 71 setelah *post-test*.

Tabel 4. Data Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

<i>X</i>	<i>Fi</i>	<i>Persenntase (%)</i>
55-58	4	12 %
59-62	6	19 %
63-66	7	22 %
67-70	9	28 %
71-74	0	0 %
75-78	4	12 %
79-82	2	6 %
Jumlah	32	100%
	68	

Nilai rata-rata untuk kemampuan menulis kelompok eksperimen setelah *pre-test* adalah 56 dan meningkat menjadi 68 setelah *post-test*. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan uji-t.

Data pada uji normalitas sebaran data diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis bahasa Prancis pada kelompok eksperimen. Hasil uji coba normalitas sebaran data ini diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Untuk selisih skor *pre-test* kelas eksperimen memiliki signifikasi lebih dari 0,05

($0,490 > 0,05$) dan skor *post-test* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,367 > 0,05$). Maka data kelas eksperimen menerima H_0 atau bisa dikatakan berdistribusi normal.

Selain menguji normalitas sebaran data, dalam uji persyaratan data juga dilakukan uji homogenitas varians. Dengan bantuan program SPSS 16 diperoleh skor-skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat sebuah varians dikatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari signifikansi 0,050. Untuk varian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen memiliki signifikansi lebih dari 0,050 ($0,639 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini homogen secara varians. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 dengan ringkasan hasil perhitungan tabel berikut.

Tabel 5. Data Uji-t Post-test Kemampuan Menulis

Mean	T-hitung	T-tabel	Db
71	1.735	1.698	62

Hasil Uji-t skor *post-test* menunjukkan bahwa T-hitung sebesar 1.735 lebih besar daripada T-tabel 1,698 pada taraf signifikansi 5% dengan db (derajat kebebasan) = 62. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat terlihat bahwa pemberian perlakuan menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

Uji peningkatan hasil belajar (Uji Gain), peserta didik kelas eksperimen dengan materi *la vie quotidienne* (aktivitas sehari-hari) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Data Rekapitulasi N-Gain

No	Kelas	Rata-rata Nilai N-Gain	Kategori
1	Eksperimen	0,5	Sedang

Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) jika $g \geq 0,7$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi; (2) jika $0,3 < g < 0,7$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang, dan (3) jika $g < 0,3$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar pada kategori sedang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh media piktogram dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Kegiatan *pre-test* pada kelompok eksperimen dilaksanakan di kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang melaksanakan *pre-test*.

Kegiatan *pre-test* kelas eks-perimen diadakan dalam bentuk praktik tes menulis bahasa Prancis. Praktik kegiatan tes menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dilakukan secara individu. Kesulitan yang dialami oleh kelompok eksperimen yang paling menonjol terletak pada penguasaan kosakata dan ejaan yang belum sempurna. Setelah diadakan kegiatan *pre-test*, diperoleh hasil skor para siswa. Skor rerata tes menulis bahasa Prancis pada siswa kelompok eksperimen sebesar 56. Setelah mendapatkan hasil tersebut, peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dengan menerapkan media piktogram pada kegiatan pembelajaran menulis.

Pada kelompok eksperimen siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media piktogram. Setelah dilakukan proses pembelajaran untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis mengalami peningkatan. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen setelah *pre-test* adalah 56 meningkat menjadi 71 setelah *post-test*. Peningkatan sebesar 15 poin dibuktikan dari hasil pengujian N-gain dengan rata-rata 0,5. Tingkat perolehan N-gain dikategorikan dalam tiga kategori yaitu. $(\langle g \rangle) > 0,7$ = tinggi, $0,7 \leq (\langle g \rangle) < 0,9$ = sedang, $(\langle g \rangle) < 0,7$ = rendah. Jadi rerata *Gain Score* kelas eksperimen sebesar 0,5 dikategorikan sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media piktogram teruji dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan hipotesis yaitu penggunaan media pem-

belajaran piktogram dapat meningkatkan hasil belajar menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMAN 16 Bandar Lampung. Uji-t yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 menghasilkan angka pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan signifikansi data $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan kata lain, hipotesis konseptual yang diajukan, pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan media piktogram bisa meningkatkan hasil pembelajaran dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kategori kemampuan menulis pada saat *pre-test* dari tabel berikut.

Tabel 7. Data Kategori *Pre-Test* Kemampuan Menulis

Skor	Kategori	Frekuensi
90 – 100	Sangat Baik	0
80 – 89	Baik	0
70 - 79	Cukup	0
60 - 69	Kurang	14
< 60	Sangat Kurang	18
		32

Kemampuan menulis siswa pada saat *pre-test* mendapatkan kategori kurang dan sangat kurang. Sehingga dilakukan proses pembelajaran dengan pemberian perlakuan yang menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis mengalami peningkatan. Kategori *post-test* kemampuan menulis bahasa Prancis kelas XI

IPS 1 SMAN 16 Bandar Lampung tertuang dalam ta-bel berikut ini.

Tabel 8. Data Kategori *Post-Test* Kemampuan Menulis

Skor	Kategori	Frekuensi
90 – 100	Sangat Baik	0
80 – 89	Baik	6
70 - 79	Cukup	16
60 - 69	Kurang	10
< 60	Sangat Kurang	0
		32

Kategori untuk kemampuan menulis kelas eksperimen awalnya mendapat kategori kurang kemudian meningkat menjadi kategori baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan kelebihan menerapkan media piktogram yang menyatakan media ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran karena media ini dapat merangsang dan memunculkan daya kreatifitas siswa dalam mengembangkan suatu ide atau pikiran, serta lebih menarik dan mudah dimengerti karena penyajiannya dalam bentuk gambar sehingga akan terbentuk suasana kelas yang nyaman dan tenang.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, bahwa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis diperlukan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Dengan demikian, siswa akan memiliki konsep pemahaman dan mampu menulis bahasa Prancis dengan baik. Penerapan media merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam proses belajar

mengajar, khususnya pada pembelajaran menulis bahasa Prancis. Media pembelajaran piktogram teruji dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media piktogram untuk keterampilan menulis kelas XI IPS 1 terjadi peningkatan kemampuan menulis. Penggunaan media piktogram bisa menjadikan suasana kelas lebih yang nyaman dan tenang.

Media ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan kosakata dan menyimpulkan informasi. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media ini, siswa aktif dalam mengembangkan ide dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Namun terdapat beberapa kendala pada saat pembelajaran menulis berlangsung, yaitu kurangnya penguasaan kosakata yang masih rendah, serta terdapat kesulitan dalam menuliskan kalimat yang baik dan benar.

Kemampuan menulis kelas XI IPS 1 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil skor rata-rata *pre-test* adalah 56 dan setelah *post-test* adalah 71, skor mengalami peningkatan sebesar 15. Aspek penilaian meningkat berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai N-gain 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa, siswa mengalami

peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan media ini agar memperhatikan dan memaksimalkan durasi jam pelajaran dikarenakan interaksi yang interaktif menyebabkan siswa lupa akan waktu di dalam penerapan media pembelajaran piktogram.

Dalam menggunakan model ini pula harus disandingi dengan penguasaan kelas yang baik, karena interaksi siswa pada saat melakukan model ini menimbulkan keadaan kelas menjadi aktif. Guru bidang studi hendaknya memperbanyak latihan dalam kemampuan menulis, serta memanfaatkan penggunaan media yang tepat sehingga dapat membantu dan mempermudah terlaksananya penggunaan pembelajaran menulis. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2006. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian mata pelajaran bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas.
- Didik, K. 2007 *Aku bisa menulis (panduan praktis menulis kreatif lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Edisi keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maharimin, I. 1994. *Menulis secara populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Soeharto, 1993. *Petunjuk praktis mengenai pengertian fungsi format bimbingan dan cara penulisan karya ilmiah (makalah, skripsi, thesis) ilmu social*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. dan Ahmad, R. 2002. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Wimeta, Islam. 2018. *Makna metodologi dalam penelitian*. Publishing Online tersedia di <http://ep.rints.umsida.ac.id/1518/1/MAKNA%20METODOLOGI%20DALAM%20PENELITIAN%20baru%20bikin.pdf> (Diakses pada tanggal 17 Oktober 2018).
- Wurianingrum, T. 2007. *Permainan edukatif pendukung pembelajaran bahasa*. Bandung: Angkasa